

## **BAB II**

### **KONDISI RUSIA SEBELUM PEMERINTAHAN BORIS YELTSIN**

Pada bab ini akan terbagi dalam beberapa sub bab yaitu yang berkaitan dengan Sejarah Rusia, Pemerintahan Rusia dan Perpolitikan di Rusia.

#### **A. Sejarah Rusia**

Sejarah Rusia diawali dengan kekaisaran yang dipimpin oleh Tsar. Dinasti Romanov berkuasa selama 304 tahun hingga tahun 1917 dengan Tsar Nikolai II sebagai tsar terakhir. Pada bulan Februari 1917 dibentuk Pemerintahan Sementara di bawah Pangeran Lyvov dan Alexander Kerensky sampai 25 Oktober 1917, saat pemerintahan tersebut digantikan Pemerintahan Revolusi Bolshevik oleh Vladimir Ilyich Lenin.

Pada periode selanjutnya, pemerintahan dilanjutkan secara diktator oleh Josef Stalin (1922) yang mewujudkan Uni Soviet (Soviet berarti Dewan) dengan bergabungnya negara-negara di sekitar Rusia. Pemerintahan Uni Soviet berakhir setelah pada tanggal 25 Desember 1991 Presiden Mikhail Gorbachev mengundurkan diri serta berkibarnya bendera Rusia di Kremlin.<sup>1</sup>

Wilayah Rusia berada pada benua Eropa, khususnya Eropa Timur serta benua Asia di mana Pegunungan Ural menjadi batas antara kedua benua. Wilayah paling luas adalah Siberia yang umumnya beriklim tundra. Karena letaknya di belahan bumi yang paling utara, maka wilayah perairan Rusia umumnya tertutupi

---

<sup>1</sup> Kohn, Hans. *Basic History of Modern Rusia*. Bhratara Jakarta. 1966, hlm: 10.

es dengan beberapa laut yang bebas es yakni Laut Barents, Laut Putih, Laut Kara, Laut Laptev dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Arktik atau kutub utara, serta Laut Bering, Laut Okhotsk dan Laut Jepang yang merupakan bagian dari Samudra Pasifik.

Rusia memiliki beberapa pulau, antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan Siberia Baru, pulau Wrangel di Samudra Arktik, Kepulauan Kuril dan Sakhalin (yang masih dipersengketakan dengan Jepang). Rusia memiliki beberapa sungai, di antaranya Sungai Dnepr (perbatasan dengan Ukraina) dan Sungai Volga. Selain itu terdapat Laut Kaspia serta Laut Hitam yang berbatasan dengan Turki. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanel, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez.<sup>2</sup>

Meskipun mempunyai populasi yang tinggi, Rusia mempunyai kepadatan penduduk yang rendah karena luasnya yang besar. Kepadatan penduduk yang tertinggi berada di belahan Eropa Rusia, di kawasan Pegunungan Ural dan di barat daya Siberia. Bagian tenggara Siberia yang bertemu dengan Samudra Pasifik jarang dihuni, sementara bagian selatannya adalah kawasan yang terpadat.<sup>3</sup>

Terdapat lebih dari 160 kelompok etnis dan suku-suku pribumi yang berbeda di Rusia. Menurut sensus 2002, 79,8% penduduknya berasal dari suku Rusia, 3,8% suku Tatar, 2% suku Ukraina, 1,2 suku Bashkir, 1,1% suku Chuvash,

---

<sup>2</sup> Taufik Adi, Susilo. tentang *Mengenal Benua Eropa*. Garasi. Yogyakarta. 2009, hlm: 24.

<sup>3</sup> Ensiklopedia Nasional Indonesia, Suplemen, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta 1994. hlm: 453.

0,9% suku Chechen, 0,8% suku Armenia. 10,3% sisanya termasuk orang-orang yang tidak menyebutkan sukunya serta suku Avar, suku Azerbaijan, suku Belarusia, suku Buryat, suku Han, suku Evenk, suku Georgia, suku Jerman, suku Yunani, suku Ingush, suku Inuit, suku Yahudi, suku Kalmyk, suku Karelia, suku Kazakh, suku Korea, suku Mari, suku Mordvin, suku Nenetse, suku Ossetia, suku Polandia, suku Tuvan, suku Udmurt, suku Uzbek, suku Yakut, dan lain-lain. Hampir seluruh dari kelompok-kelompok ini tinggal di kawasannya masing-masing; hanya suku Rusia yang dapat ditemukan dalam jumlah yang signifikan di seluruh kawasan di negara tersebut.<sup>4</sup>

Bahasa Rusia adalah satu-satunya bahasa resmi negara, namun republik-republik di Rusia sering turut menetapkan bahasa daerah mereka sebagai bahasa resmi kedua di samping bahasa Rusia. Abjad Sirilik adalah satu-satunya bentuk tulisan resmi.

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia. Islam adalah agama terbesar kedua. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, agama Yahudi, Katolik Roma, dan agama Buddha. Agama seseroang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam.<sup>5</sup>

Dipahami bahwa Federasi Rusia atau Rusia adalah sebuah negara yang membentang dengan luas di sebelah timur Eropa dan utara Asia. Dengan wilayah

---

<sup>4</sup> Taufik Adi Susilo, 2009, *op.cit.*, hlm. 25.

<sup>5</sup> Ensiklopedia Nasional Indonesia, 1994, *op.cit.*, hlm. 454.

seluas 17.075.400 km<sup>2</sup>, Rusia adalah negara terbesar di dunia. Wilayahnya kurang lebih dua kali wilayah Republik Rakyat Cina, Kanada atau Amerika Serikat. Penduduknya menduduki peringkat ketujuh terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Indonesia, Brasil, dan Pakistan. Negara ini dahulu pernah menjadi negara bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet; negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, 2/3 luas wilayah, dan kurang lebih 50% aset-aset ekonomi dan persenjataannya. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi.

Pada tanggal 26 Desember tepat 21 tahun yang lalu secara resmi berakhirlah sebuah negara terbesar wilayahnya di era modern yaitu Uni Soviet. Negara yang secara kultur masuk ke Eropa namun secara geografis membentang ke selatan dan tenggara masuk Asia Tengah ke utara dan timur melewati Siberia sampai berbatasan lewat selat dengan Alaska.<sup>6</sup>

Nama resmi negara tersebut dalam bahasa Inggris adalah Union of Soviet Socialist Republics ( USSR ) sering juga disebut Soviet Union. Sebelum tahun 90an, kalau sering lihat tulisan CCCP pada kostum atlet yang bertanding di Olimpiade atau pemain tim nasional sepakbola , itu adalah singkatan negara USSR dalam bahasa Rusia. Ya, Rusia adalah negara ‘induk’ yang membentuk Uni Soviet selain beberapa negara lain di Eropa Timur, Kaukasus dan Asia Tengah.

Kekalahan perang Rusia pada Perang Dunia I yang membawa dampak kekacauan ekonomi, sosial dan politik serta menguatnya Partai Komunis menjadi

---

<sup>6</sup> A Fahrurroddi. *Rusia Baru Menuju Demokrasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 2005. hlm: 41.

latar belakang terbentuknya negara ini. Revolusi Oktober 1917 yang dilancarkan kaum Bolshevik yang dimotori para buruh (proletar) berpaham komunis berhasil menumbangkan sistem monarki dibawah Tsar Nicholas II, kaisar terakhir kekaisaran Rusia. Dilanjutkan Perang Sipil antara Tentara Merah ( terdiri dari buruh dan petani ) yang dibentuk kaum Bolshevik melawan Tentara Putih yang merupakan kaum Nasionalis Rusia yang merupakan sisa sisa kekuatan Tsar. Perang Sipil berakhir dimenangkan kaum Bolshevik dan membentuk negara baru Uni Soviet pada Desember 1922. Pemimpin kaum Bolshevik, Vladimir Lenin menjadi pemimpin pertama Uni Soviet yang memerintah dari tahun 1922-1924. Jika Karl Marx adalah seorang penggagas komunisme maka Lenin adalah orang pertama yang mampu menerapkannya sebagai landasan bernegara. Pada masa Uni Sovyet kepala pemerintahan adalah juga pemimpin Partai Komunis ( biasanya Sekjen ) dan kekuasaannya cenderung absolut dan otoriter. Pada masanya, Lenin mengubah nama kota terindah yang merupakan kota terbesar kedua setelah Moskow yaitu Saint Petersburg - sempat bernama Petrograd - menjadi Leningrad (artinya kota Lenin). Setelah Uni Sovyet bubar pada tahun 90an nama Saint Petersburg di pakai lagi hingga kini.<sup>7</sup>

Leon Trotsky, orang kepercayaan Lenin sempat menjadi pemimpin sebentar sepeninggal Lenin pada tahun 1924 sebelum disingkirkan oleh intrik politik dalam internal partai komunis yang dimotori oleh Joseph Stalin. Joseph Stalin, seorang pria dari Georgia merupakan pemimpin Uni Sovyet paling lama sekaligus di masa

---

<sup>7</sup> Mas'Oed Mohtar. *Negara, Kapital Dan Demokrasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.1994 hlm: 42.

di Uni Soviet mengalami masa suram sekaligus ‘kegemilangan’. Musibah kelaparan dikarenakan kebijakan pertanian yang salah, kontrol negara yang sangat represif melalui polisi rahasia NKVD hingga kegemilangan dalam Perang Dunia II. Stalin adalah pemimpin Soviet paling berlumur darah. Korbannya bukan hanya rakyatnya sendiri bahkan rival politik di internal Partai Komunis tak luput dari kekejamannya. Tak mau kalah dengan Lenin dia mengubah nama kota industri Volgograd menjadi Stalingrad (kota Stalin). Kelak setelah Stalin meninggal di tahun 1953 dan dengan adanya gerakan de-Stalinasi namanya kembali jadi Volgograd (kota ditepi sungai Volga). Kota ini dikenal pada peristiwa ‘The Battle of Stalingrad’ pertempuran paling sengit pada masa PD II dimana pasukan Nazi Jerman mengalami kekalahan pertama dan terbesar. Kekalahan yang menghancurkan mitos tentara Nazi Jerman tak terkalahkan dan menjadi titik balik PD II karena setelah itu Tentara Merah terus merangsek maju ke barat hingga menduduki Berlin, ibukota Jerman.

Pasca PD II, Uni Soviet menduduki negara-negara Baltik dan menjadikan negara-negara Eropa Timur taklukan sebagai negara satelitnya dengan kontrol yang ketat dan memaksakan paham komunis/sosialisme sebagai ideologi negara. Mulailah dunia mengalami apa yang disebut Perang Dingin. Perang Dingin dimulai pasca PD II antara blok Barat yang dimotori Amerika Serikat, Inggris dan sekutunya melawan blok Timur dimana Uni Soviet dan Eropa Timur sebagai sekutunya. Blok Barat membentuk NATO (Pakta Pertahanan Atlantik Utara) sedangkan blok Timur membentuk Pakta Warsawa. Pertarungan sekaligus melibatkan ideologi demokrasi - kapitalisme melawan komunis -

sosialisme. Dimulailah era perlombaan senjata nuklir, perlombaan ke ruang angkasa hingga berebut pengaruh di dunia ketiga termasuk Indonesia.<sup>8</sup>

Pada masa perang dingin meski tidak ada kontak fisik langsung antara Uni Sovyet dan AS dan sekutunya namun mereka selalu terlibat pada beberapa perang di negara lain dengan menyuplai senjata bahkan tentara. Perang Korea di awal tahun 50an yg memecah Korea jadi dua negara dan masih panas hingga kini. Jika AS tidak menurunkan tentaranya hampir pasti seluruh Korea jatuh ke tangan Komunis.

Pada tahun 1961 dunia di ambang Perang Nuklir dipicu oleh pengiriman rudal Soviet ke Kuba sebagai upaya melindungi Kuba dari serangan AS menyusul insiden Teluk Babi. Moncong moncong rudal telah diarahkan ke daratan AS. Krisis yang dikenal dengan Krisis Rudal Kuba berakhir setelah Presiden Kennedy memberi jaminan ke Khrushchev bahwa AS tidak akan menyerang negerinya Fidel Castro tersebut. Kemudian Perang Vietnam yang berakhir dengan jatuhnya Vietnam Selatan yang didukung AS ke dalam dekapan Vietnam Utara yang komunis. Kehadiran ribuan pasukan AS tak bisa menyelamatkan Saigon - kemudian menjadi Ho Chi Minh City- jatuh dan terpaksa menarik pulang pasukannya. Perang Afghanistan yang berakhir dengan hengkangnya Uni Sovyet diusir pasukan Mujahidin yang mendapat supply senjata dari Amerika. Rudal Stinger banyak memakan korban helikopter dan tank Soviet. Belum lagi beberapa

---

<sup>8</sup> Amien Rais. "Kembalinya Kelompok Komunis di Eropa Timur", Yogyakarta: *Laporan Penelitian Universitas Gadjah Mada*. hlm: 17.

konflik di Timur Tengah dan Amerika Latin selalu menghadirkan dua kekuatan adi daya tersebut.<sup>9</sup>

Dinamika politik dunia benar benar diwarnai oleh persaingan kedua blok tersebut. Tak terkecuali dalam olahraga dimana blok Barat memboikot Olimpiade 1980 di Moskow dan blok Timur membalas ketika Olimpiade berlangsung di Los Angeles pada tahun 1984. Hollywood pun dipenuhi oleh tema tema perang dingin dari Rambo, James Bond hingga Rocky yang semuanya mempertontonkan superioritas blok Barat atas rivalnya.

Hingga di tahun 80an kebijakan Uni Sovyet yang banyak membantu negara sekutunya membawa konsekuensi kesulitan ekonomi di dalam negerinya. Naiknya Mikail Gorbachev di pertengahan 80an membuat perubahan dengan kebijakan glasnost (keterbukaan) dan perestroika (restrukturisasi ekonomi). Sementara kebijakan luar negeri dia lebih membuka diri dengan musuhnya dengan mengadakan perundingan perlucutan senjata bersama Presiden Ronald Reagan dan penggantinya George Bush Senior.

Disatu sisi kebijakan glasnost dan perestroika memberikan kesempatan yang lebih luas pada kebebasan dan demokrasi di dalam negeri sehingga mengancam hegemoni Partai Komunis. Sementara berkurangnya kontrol dan pengaruh terhadap negara negara boneka di Eropa timur menimbulkan revolusi yang menumbangkan rejim tiran. Dari Rumania, Bulgaria, Hongaria, Polandia, Cekoslovakia dan Jerman Timur hingga peristiwa fenomenal robohnya tembok

---

<sup>9</sup> Robert A Dahl. (1971). *Polyarchy: Participation and Opposition*, New Heaven, Yale University Press. hlm. 64.



Berlin yang jadi simbol batas blok barat dan blok timur. Ditambah pergolakan di negara negara Baltik ( Lithuania, Estonia, Latvia ) yang berupaya memerdekakan diri sejak diduduki pasca PD II menandai berakhirnya komunisme di Eropa. Menguatnya kubu oposisi yang dipelopori Boris Yeltsin dan melemahnya kontrol Moskow mengakibatkan satu persatu negara negara yang tergabung dalam Uni Sovyet memerdekakan diri. Negara negara tersebut minus 3 negara Baltik dan Georgia membentuk CIS-Persemakmuran Negara-negara Merdeka yang kemudian mendeklarasikan Uni Sovyet resmi bubar pada tanggal 26 Desember 1991. Dan sejak itu peta politik dunia berubah dari bipolar (dua kutub kekuatan) menjadi single polar dengan Amerika Serikat sebagai kekuatan tunggal yang mengacak acak tatanan dunia.<sup>10</sup>

Diluar soal politik Uni Soviet dikenang akan tragedi Chernobyl - sekarang masuk wilayah Ukraina - pada tahun 1985. Tragedi ledakan reaktor nuklir pada pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) tersebut terasa dampaknya hingga kini karena efek radiasi radioaktif membuat area sekitarnya menjadi kota mati karena lingkungannya tidak sehat dan banyak bayi terlahir cacat. Efek yang sama di Kazakstan dimana lokasi bekas uji coba bom nuklir meninggalkan lubang lubang menganga dan sampah radioaktif yang belum hilang. Kemudian salah satu bencana ekologi terburuk di dunia yaitu hilangnya Laut Aral di Asia Tengah dimana 90 persen luasnya berubah menjadi daratan berdebu karena ambisi rejim Komunis yang salah kelola.

---

<sup>10</sup> Amien Rais, *op.cit.*, hlm: 20.

Rusia dari segi demografis dan geografis adalah pewaris terbesar Uni Soviet meski sepeninggal komunis/ sosialis justru kapitalisme kini sedang mengamuk di sana dengan melahirkan banyak orang kaya baru. Meskipun produk utamanya ideologi komunis/sosialis tidak lakulagi namun Uni Sovyet mempunyai produk unggulan yang legendaris hingga kini yaitu Vodka dan senapan otomatis legendaris AK-47. AK-47 ( Avtomat Kalashnikov 1947 ) adalah senapan paling laris dan diproduksi paling banyak hingga menjadi satu satunya senapan otomatis yang pernah jadi simbol dalam bendera negara Mozambique di Afrika dan bendera milisi Hezbollah di Lebanon.

## **B. Pemerintahan dan Perpolitikan di Rusia**

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan atau kekaisaran dengan seorang Tsar sebagai kepala negara. Selama masih merupakan kekaisaran, terutama pada masa Dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, Krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan Politik Air Hangat, Penyatuan Pan Slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hungaria dalam Perang Dunia I. Akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang

ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai Presiden Boris Yeltsin.<sup>11</sup>

Pemerintahan dipegang oleh presiden yang berpusat di Kremlin serta perdana menteri yang bertanggung jawab terhadap parlemen namun dengan peranan yang terbatas dibandingkan dengan Presiden. Sejak pembangkangan Wakil Presiden Aleksander Ruskoi dan ketua parlemen asal Chechnya, Ruslan Khasbulatov, lembaga wakil presiden dihapus.

Parlemen memiliki dua kamar, yakni Majelis Federal yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan Duma. Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut, seperti di Chechnya dan Ingushetia.

Rusia juga terancam atas perluasan NATO (North Atlantic Treaty Organization) ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah dengan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejolak dan krisis berkepanjangan.

Pemerintahan Rusia dapat dibagi menjadi Masa Tsar atau Kekaisaran, Masa Uni Soviet, Masa Kepresidenan Rusia. Presiden Rusia yang pertama Boris Yeltsin

---

<sup>11</sup> Robert A Dahl, *Demokrasi Dan Para Pengkritiknya*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1992. hlm: 58.

(1991-2000), Vladimir Putin (2000-2008). Federasi Rusia terdiri dari 88 subyek-subyek federal, terdiri dari 21 republik yang menikmati otonomi dalam skala besar dalam sebagian besar bidang serta dibagi sesuai etnis-etnis tertentu, 48 provinsi, 7 wilayah, 9 distrik otonomi, dan satu oblast otonomi.

Selain itu, terdapat pula dua kota federal (Moskwa dan St. Petersburg). Ada pula pembagian berdasarkan distrik federal, di mana Rusia dibagi menjadi tujuh distrik federal. Distrik federal ini adalah tingkatan antara subyek federal dan tingkat nasional.

Rusia merupakan sebuah negara terbesar di dunia dengan dua klultur budaya Asia dan Eropa. Sejak Rusia tergabung dalam Uni Soviet (SSSR = *Soyus Sovetskikh Sosialisticheskikh Respublika*) sampai dengan Federasi Rusia, pendidikan di Rusia telah cukup maju. Kemajuan di Rusia tidak terlepas dari keberadaan kelompok oligarki di Rusia yang saat ini tidak hanya melibatkan diri dalam perekonomian Rusia namun juga politik.<sup>12</sup>

Pada saat Perang Dingin antara Amerika Serikat (AS) melawan Uni Soviet, kelompok entrepreneur atau yang biasa disebut sebagai oligarki muncul di Rusia dan memiliki peran yang pasif. Kelompok oligarki lebih suka berperan di balik panggung politik. Kelompok oligarki dengan statusnya yang konglomerat ikut mendanai instrument politik dan tokoh-tokoh pemimpin yang didukungnya.

Saat ini kelompok oligarki tidak hanya bersikap pasif dalam politik Rusia. Kelompok oligarki seperti Mikhail Khodorkovsky yang menguasai bisnis perminyakan di Rusia, yang aktif memberi bantuan keuangan kepada dua partai

---

<sup>12</sup> Robert A Dahl, 1992. *op.,cit*, hlm: 62.

yang memiliki paham liberal dan pro kapitalisme yang menentang pemerintahan Rusia. Misalnya, salah seorang kelompok oligarki yang bernama Khodorkovsky, maju dalam pemilu di Rusia menantang Vladimir Putin.

Oligarki (*oligarchy*) biasanya diartikan sebagai suatu sistem pemerintahan negara yang pada dasarnya dikuasai oleh sekelompok kecil elit penguasa saja. Dalam konteks Rusia, istilah oligarki menunjuk para hartawan yang memperoleh kekayaan setelah runtuhnya komunisme di Rusia. Kekayaan mereka berasal dari aset-aset negara yang dibeli dengan harga murah pada masa Yeltsin berkuasa, selanjutnya aset-aset tersebut menjadi hak milik pribadi.

Kelompok entrepreneur atau sering juga disebut sebagai oligarki (Rusia), Cukong (Cina), Tycoon (AS) merupakan sekelompok pebisnis yang memiliki karakteristik mampu bergerak cepat, tidak sabar, eksplosif, ambisius, berani menanggung resiko dan kerugian, serta suka akan kekuasaan.<sup>13</sup>

Saat era pemerintahan Gorbachev, kelompok oligarki mendanai instrument politik agar bisnis yang dijalankan oleh para kelompok oligarki memperoleh dukungan sehingga semakin besar dan otomatis menghasilkan keuntungan secara cepat dibandingkan melalui jalur bisnis yang murni tanpa koneksi.<sup>14</sup>

Selanjutnya, Yeltsin dan para staf ahli ekonominya meneruskan sistem ekonomi pasar di Rusia yang memiliki dasar penswastan, yaitu menjual aset negara dengan harga murah. Di tahun 1995, sekitar 65 persen aset negara telah

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm: 74.

<sup>14</sup> Vanessa, "Stanislav Belkovsky: *Putin Will Leave Power Completely*," <http://www.guardian.co.uk/russia/article/0,,1655229,00.html>, diakses tanggal 27 Juli 2013.

beralih dari milik negara kepada individu atau swasta di Rusia.<sup>15</sup> Hal inilah yang akhirnya melahirkan satu kelompok kapitalis baru yaitu kelompok oligarki.

Kelompok oligarki Rusia adalah para hartawan yang memiliki keturunan Yahudi, dan mendapatkan kekayaan setelah runtuhnya komunisme Rusia. Kelompok oligarki Rusia berhasil membeli asset negara dengan harga yang sangat murah, sedangkan asset tersebut menghasilkan keuntungan yang sangat besar.

### **C. Perekonomian Rusia**

Pasca lepasnya Rusia dari Uni Soviet, Rusia berusaha untuk memajukan perekonomiannya. Adanya kelompok oligarki di Rusia membuat pemerintah tidak terlalu sulit melakukan pengembangan ekonomi. Sebagian asset-aset Negara telah dimiliki oleh kelompok oligarki dan kelompok tersebut berusaha memajukan bisnisnya di Rusia sehingga ikut melakukan pengembangan ekonomi di Rusia. Rusia juga berusaha meningkatkan perekonomiannya dengan berupaya bekerja sama dengan negara-negara bekas Uni Soviet lainnya. Latar belakang kedekatan berupa sama-sama bekas pecahan Uni Soviet menjadikan Rusia lebih mudah untuk mendekati negara-negara tersebut.

Pasca keruntuhan Uni Soviet, terjadi kekosongan kekuasaan di Asia Tengah. Hal ini dirasakan oleh bekas negara Republik Asia Tengah Uni Soviet yang terdiri dari Kazakhstan, Kirgizia, Uzbekistan, Tajikistan, dan Turkmenistan. Semasa abad ke-20, kebanyakan wilayah di Asia Tengah merupakan bagian dari bekas negara aliran komunis Uni Soviet, yang pecah tahun 1991. Negara-negara tersebut telah berpaling dari sistem komunis, dan sekarang mengikuti berbagai sistem

---

<sup>15</sup> John Markhoff. *Gelombang Demokrasi Dunia, Gerakan Sosial dan Perubahan Politik*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2002, hlm: 55.

politik yang terdiri dari demokratis lemah hingga sangat otoriter. Namun Rusia masih berpengaruh kuat dalam mengontrol wilayah Asia Tengah.<sup>16</sup>

Rusia berusaha untuk meningkatkan perekonomiannya dengan melakukan hubungan bilateral terhadap negara-negara pecahan Uni Soviet utamanya yang memiliki sumber minyak dan gas. Turkmenistan merupakan salah satu negara yang saat ini tengah didekati oleh Rusia. Turkmenistan menjadi negara yang mandiri melepaskan diri dan juga tidak terikat dengan Rusia, negara yang menggantikan kekuasaan Uni Soviet.

Pasca runtuhnya Uni Soviet tahun 1991, Rusia terus berusaha melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama yang baik dengan negara-negara pecahan Uni Soviet. Rusia melakukannya untuk mengimbangi pengaruh Amerika Serikat terhadap negara-negara lain yang terus meningkat. Oleh sebab itu pemerintah Rusia memprioritaskan usaha meningkatkan kerja sama dengan negara-negara Asia Tengah antara lain dengan Turkmenistan, Kazakhstan, Armenia, Georgia, dan Ukraina.

Kedekatan Rusia dengan negara di Asia Tengah membuat Amerika Serikat berpikir ulang untuk terus memusuhi negara-negara yang ada di Asia Tengah. Kedekatan Rusia dengan negara di Asia Tengah membuat Rusia memperoleh keuntungan di bidang ekonomi melalui adanya kerja sama Rusia dengan Turkmenistan dalam eksplorasi gas dan minyak di Turkmenistan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Margreet Strijbosch, "*Perang Semu Rusia Melawan Oligarki*," [http://www.ranesi.nl/arsipaktua/rusia/rusia\\_oligarki080228](http://www.ranesi.nl/arsipaktua/rusia/rusia_oligarki080228), diakses tanggal 27 Juli 2013.

<sup>17</sup> John Markhoff, 2002, *op.cit.*, hlm. 90.

Rusia menyadari bahwa banyak negara yang membutuhkan pasokan minyak dan gas termasuk Rusia. Rusia adalah negara ketiga di dunia yang sangat membutuhkan minyak dan gas untuk dapat menggulirkan “roda” bisnisnya. Berikut merupakan tabel dari negara-negara dalam konsumsi minyak dan gas:

**Tabel 1**

**Komposisi Sumber Energi dari 10 Negara Konsumen Energi Terbesar Dunia**

<b>No</b>	<b>Negara</b>	<b>Oil</b>	<b>Natural Gas</b>	<b>Coal</b>	<b>Nuclear Energy</b>	<b>Hydro Electric</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	USA	937.6	582.0	584.3	187.9	59.8	2331.6	22.80
<b>2</b>	China	308.6	35.1	956.9	11.3	74.2	1386.2	13.60
<b>3</b>	Federal Rusia	128.5	361.8	105.9	32.4	40.0	668.6	6.50
<b>4</b>	Japan	241.5	64.9	120.8	64.8	22.6	514.6	5.00
<b>5</b>	India	119.3	28.9	204.8	3.8	19.0	375.8	3.70
<b>6</b>	Germany	123.6	77.3	85.7	37.8	6.1	330.4	3.20
<b>7</b>	Canada	99.6	80.5	30.5	20.5	76.4	307.5	3
<b>8</b>	France	94.0	40.2	12.5	101.4	14.8	262.9	2.60
<b>9</b>	United Kingdom	80.8	88.2	38.1	18.1	1.7	226.9	2.20
<b>10</b>	South Korea	104.8	28.4	53.1	29.6	1.3	217.2	2.10



Sumber: BP Statistical Review of World Energy 2010

Besarnya kebutuhan Rusia terhadap minyak dan gas dikarenakan banyaknya industri di Rusia.<sup>18</sup> Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer, misalnya industri pesawat tempur yang menghasilkan MiG dan Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov.

Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

Rusia juga memperluas kerjasama dengan negara lain dengan melibatkan diri dalam organisasi seperti ASEAN. Sejak Rusia menjadi mitra wicara penuh ASEAN pada sidang *ASEAN Ministerial Meeting* (AMM) Ke 29 di Jakarta pada Juli 1996, peningkatan kerja sama politik dan ekonomi ASEAN dengan Rusia semakin meningkat.<sup>19</sup>

Disusul kemudian dengan penandatanganan *Joint Declaration on the Ministers of Foreign Affairs of Russia dan Member States of the Association of*

---

<sup>18</sup>“Asap dan Pseudo-Protokol Kyoto,” <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0610/12/opini/3021438.htm>, diakses tanggal 27 Juli 2013.

<sup>19</sup> Faustinus Andrea, “*Rusia dan Masa Depan East Asia Summit (EAS)*,” [http://www.unisosdem.org/article\\_printfriendly.php?aid=10607&coid=1&caid=27](http://www.unisosdem.org/article_printfriendly.php?aid=10607&coid=1&caid=27), diakses tanggal 30 Juli 2013.

*South East Asian Nations on Partnership for Peace, Stability and Security in the Asia-Pacific Region*, di Phnom Penh, Kamboja pada Juni 2003. Pada saat pertemuan *ASEAN PMC+1 Session with Russia*. Kerja sama politik ASEAN Rusia juga terus meningkat sejalan dengan akses Rusia pada *Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia* (TAC) pada November 2004.<sup>20</sup>

Kerjasama yang dilakukan oleh Rusia dengan negara-negara lain baik secara langsung maupun melalui organisasi regional atau internasional dilakukan oleh Rusia untuk meningkatkan perekonomian negara Rusia. Rusia menyadari tanpa adanya suatu hubungan yang baik maka kerja sama tidak akan dapat terwujud dan kemajuan ekonomi sulit didapat.

#### **D. Pertahanan Keamanan**

Rusia mewarisi sebagian besar kekuatan militer Uni Soviet, namun kesulitan ekonomi yang melanda Rusia membuatnya kesulitan membiayai kekuatan militernya. Hal yang paling sulit dirasakan Angkatan Laut yang banyak mengabaikan armadanya, termasuk kapal-kapal induknya sehingga saat ini hanya memiliki satu kapal saja.

Setelah musibah kapal selam Kursk di Laut Barents pada tahun 2000, kekhawatiran berbagai pihak bahwa Angkatan Laut Rusia dalam waktu dekat akan musnah bertambah. Hal yang sama dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara, namun keduanya tidak separah Angkatan Laut karena masih

---

<sup>20</sup> John Markhoff, 2002, *op.cit.*, hlm. 66.

mengadakan riset untuk memperbaharui persenjataan yang dimilikinya meskipun tidak semaju Amerika Serikat maupun pada masa Uni Soviet.<sup>21</sup>

Rusia masih memiliki persenjataan nuklir warisan Uni Soviet yang sebagian diduga dimiliki oleh negara-negara federasinya dan juga oleh negara-negara yang kini independen seperti Ukraina dan Kazakstan. Uni Soviet dahulu memiliki stasiun peluncur ruang angkasa (kosmodrom) di Baikonur, namun kosmodrom tersebut saat ini berada di wilayah Kazakstan dengan berpenduduk Rusia-Kazakh dan memiliki tingkat kriminalitas tertinggi. Untuk itu Rusia merasa perlu untuk mencari stasiun pengganti untuk kepentingan ruang angkasa baik kepentingan sipil, bisnis, dan militer. Pada masa Uni Soviet, terdapat dinas rahasia yang dikenal dengan nama KGB. Pada masa Presiden Boris Yeltsin dibentuk dinas keamanan yang bernama FSB.

#### **E. Pendidikan di Rusia**

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (*playgroup*, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), *gimnasium* (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi).

Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika,

---

<sup>21</sup> Rahma, "Rusia," <http://www.melayu.sg/artikel/islam.php?q=Rusia>, diakses tanggal 30 Juli 2013.

fisika dan lain-lain. Sejumlah perguruan tinggi mengikuti sistem Barat dan mempunyai dua peringkat: BA (4 tahun) dan MA (2 tahun) tetapi kebanyakannya tetap sesuai sistem lama yaitu tanpa gelar BA dan MA (para tamatan diberi kualifikasi saja, misalnya guru sekolah, penerjemah, insinyur dan lain-lain) dengan tempo pelajaran 5-6 tahun. Jumlah universitas negeri (1994) ialah lebih dari 40, disertai 80 universitas khusus (teknik, medis, keguruan, pertanian) yang dulu bertaraf institut saja dan lebih dari 30 universitas swasta. Pendidikan di semua tingkat bebas biaya (kecuali perguruan swasta).<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> A Fahrurroddi 2005. *op.cit.*, hlm: 45.